

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan Laksda Adi Sutjipto km 7,5 (Simpang Babarsari) Sampai km 12 Yogyakarta, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Kecelakaan

- a. Berdasarkan tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 jumlah kecelakaan sebanyak 230 kejadian, dan korban kecelakaan meninggal dunia 12 orang, luka berat 120 orang, luka ringan 276 orang.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada waktu malam hari sebesar 79 kejadian.
- c. Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 225 kejadian (97,83%), faktor kendaraan sebanyak 2 kejadian (0,87%), dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 3 kejadian (1,30%).
- d. Berdasarkan proses kejadian perkaranya, maka tipe yang paling banyak terjadi adalah tipe KMDK (Kecelakaan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 82 perkara.
- e. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan yaitu perempuan sebanyak 153 orang, sedangkan laki-laki 255 orang.
- f. Berdasarkan usia jumlah korban kecelakaan yang terbanyak usia diantara 16-25 tahun yaitu sebanyak 170 orang.

2. Analisis Geometrik Jalan

- a. Tipe jalan Laksda Adi Sutjipto km 7,5 (Simpang Babarsari) Sampai km 12 Yogyakarta adalah 4/2 D, lebar jalan 7 meter, dengan median tengah selebar 1,5 meter, dengan trotoar. Di lokasi tersebut juga dilengkapi oleh fasilitas *u- turn*. Data di lapangan sudah sesuai dengan data perencanaan jalan.
- b. Jarak pandang henti berdasarkan kecepatan rencana 139,59 m.
- c. Jarak pandang henti operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Laksda Adi Sutjipto km 7,5 (Simpang Babarsari) Sampai km 12 Yogyakarta adalah untuk arah Barat ke Timur depan KR 102,59 m dan arah Timur ke Barat 107,3 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur Carrefour adalah 107,38 m dan arah Timur ke Barat Carrefour 108,51 m. Hal ini berarti jarak pandang henti di jalan sudah aman, karena lebih kecil dari jarak pandang henti berdasarkan kecepatan rencana (139,59 m).
- d. Jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana 497,13 m.
- e. Jarak pandang menyiap operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Laksda Adi Sutjipto km 7,5 (Simpang Babarsari) Sampai km 12 Yogyakarta untuk arah Barat ke Timur depan KR 375,86 m dan arah Timur ke Barat 390,05 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur Carrefour adalah 390,33 m dan arah Timur ke Barat Carrefour 393,70 m. Hal ini berarti jarak pandang menyiap di jalan sudah aman, karena jauh lebih kecil dari jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana (497,13 m).

3. *Checklist* Audit Keselamatan Jalan

- a. Bahu jalan banyak yang digunakan sebagai tempat jualan, tempat parkir kendaraan sehingga bisa mengganggu arus lalu lintas.
- b. Tingginya pohon di median menghalangi jarak pandang pengendara yang akan memutar arah.
- c. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda dan pejalan kaki dan tidak adanya fasilitas untuk manula atau penyandang cacat sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.
- d. Pemberhentian bus hanya untuk bus trans Jogja, sehingga masih banyak bus umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di perkerasan jalan atau di bahu jalan secara mendadak mengakibatkan kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti.
- e. Dari 85 tiang lampu penerangan, hanya ada 21 tiang lampu yang berfungsi dengan baik.
- f. Banyak marka jalan yang sudah pudar, tidak adanya rambu untuk mengurangi kecepatan.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamatan jalan, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas adalah perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk memahami arti dari

rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman. biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pemerintah atau instansi-instansi terkait sebaiknya segera melengkapi atau memperbaiki fasilitas kelengkapan jalan Laksda Adi Sutjipto km 7,5 (Simpang Babarsari) Sampai km 12 Yogyakarta: rambu yang mengurangi kecepatan atau menandai adanya persimpangan, rambu rawan kecelakaan, median, trotoar, drainasi, bahu jalan, memperhatikan kembali tinggi dan rindang pohon-pohon di median, marka jalan, rambu lalu lintas dan memperbaiki lampu penerangan yang sudah rusak.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang jumlah dan jenis-jenis rambu yang ada di daerah studi, dan melakukan wawancara kepada penduduk sekitar daerah studi tentang tingkat keahaman rambu lalulintas.